

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bersumber pada penemuan, analisis, serta ulasan riset bisa disimpulkan kalau:

1. Nilai-nilai kejujuran pada buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X–XII menganalisis:
  - a. analisis lembaga negara Mahkamah Konstitusi (MK)
  - b. analisis lembaga negara Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
  - c. analisis mencontek di kelas saat ujian
  - d. analisis perbuatan suap di lingkungan kantor
  - e. analisis slogan ajakan untuk berani jujur
  - f. analisis kantin kejujuran di sekolah
  - g. analisis jujur dalam setiap perkataan
  - h. analisis lembaga negara pengadilan yang mana menekankan pada aspek kejujuran yang diwujudkan dalam bentuk 8 gambar.
2. Relevansi nilai-nilai karakter kejujuran di buku teks PAI dan budi pekerti berkaitan dengan ruang lingkup:
  - a. Hukum relevan dengan lembaga pendidikan yang tersirat dalam konsep tujuan pendidikan Islam yakni insan kamil yang menuntut seseorang dalam hal ini terdiri dari hakim, jaksa, dan panitera pengadilan untuk berbuat jujur
  - b. Pendidikan mengajarkan peserta didiknya untuk selalu berbuat jujur dengan mengajarkan larangan menyontek saat ulangan dan adanya kantin kejujuran untuk melatih para peserta didik terbiasa dengan sifat jujur
  - c. Kejujuran dalam kehidupan sosial masyarakat sangat penting dilakukan. Karena akan membawa kepercayaan terhadap lingkungan sekitar. Saat mengobrol serius dengan orang lain, diperlukan kejujuran dalam setiap perkataan yang keluar dari mulut. Jika ucapannya bohong, maka hilang sudah kepercayaan terhadap lawan bicara
  - d. Sektor bisnis, profesi atau pekerjaan contohnya tidak mau menerima suap untuk memuluskan suatu

proyek yang merugikan negara demi menguntungkan segelintir orang. Lembaga pendidikan sangat penting perannya bagi pekerja bisnis, profesi, atau pekerjaan. Alasannya rata-rata orang pebisnis atau pekerja sekolahnya sampai perguruan tinggi mulai dari S1 bahkan ada yang sampai S3.

## B. Saran

Bersumber pada realitas yang ada, periset mengajukan saran-saran yang diharapkan bisa berguna untuk pembelajaran nasional di Indonesia, antara lain:

### 1. Bagi Pemerintah (Kemendikbud)

Bagi pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dianjurkan untuk menyuguhkan modul mengenai nilai-nilai kejujuran dalam seluruh mata pelajaran tidak lain dalam modul pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada kurikulum yang legal.

### 2. Bagi Penulis Buku Berikutnya

Bagi para penulis buku selanjutnya dianjurkan supaya modul pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti sepadan mengelaborasi penyajian nilai kejujuran dengan memasukkan nilai-nilai pembelajaran kejujuran alhasil modul yang dihidangkan tidak cuma menunjukkan bagian pembelajaran agama namun pula meningkatkan nilai-nilai kejujuran peserta ajar yang bermaksud buat menciptakan keharmonisan sosial masyarakat.

### 3. Bagi Pendidik

Bagi pendidik agama Islam spesialnya diharapkan bisa mengarahkan nilai-nilai kejujuran dengan memakai referensi buku bacaan mata pelajaran pendidikan agama Islam pada peserta ajar alhasil peserta ajar bisa menguasai serta mempraktikkan nilai-nilai kejujuran dengan cara efisien serta cermat.

### 4. Bagi Peserta Didik

Riset ini jadi impian untuk periset supaya mendapatkan khasiat guna motivasi diri peserta ajar buat menumbuh kembangkan angka kejujuran lewat

buku referensi mata pelajaran agama Islam dan budi akhlak yang diterbitkan oleh Kemendikbud.

